

Lemka Pemersatu Bangsa

Oleh : Drs. H. A. Hamdan, M.M

Setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah di mesjid al ikhlas pemda kota sukabumi, reporeter berita kota diberi informasi oleh Kabag Kesos Deden Solehudin, S.Ag, MM, bahwa Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdusyukur, SH, M.Si akan meresmikan pembukaan diklat kaligrafi di Lemka yang beralamat di Kelurahan Karamat Kecamatan Gunung Puyuh.

Tepat pukul 9.00 pada tanggal 20 Agustus 2006 walikota telah hadir di tempat kegiatan disambut oleh K.H Sirojudin, M.Ag pimpinan Lemka bersama para santri dari berbagai peloksok tanah air.

Untuk tahun 2006 pesantren lemka mulai menolak santri, mengapa hal itu terjadi karena yang biasanya santri itu hanya berjumlah sekitar 20 orang , tapi dengan suatu bukti keberhasilan Lemka dalam berbagai ivent musabaqoh meraih sukses, sehingga dari seluruh Indonesia ingin menimba ilmu dari lemka yang jumlahnya mencapai 82 orang.

Dilaporkan oleh ketua panitia, bahwa kepercayaan dari bangsa ini harus dipelihara dengan sungguh-sungguh, agar para santri merasa betah belajar di lemka, dan nyaman utuk belajar menulis dan dekorasi mushaf al qur'an.

Dikatakan oleh K.H. Sirojudin, M.Ag bahwa Lokasi Lemka di Karamat sangat cocok, karena panorama alam sangat mendukung untuk menumbuhkan infirasi dari seluruh khotot dan khithoh mengembangkan kreasi dan motivasi menulis al-quran secara baik dan benar menurut kaidah penulisan.

Pimpinan Lemka mempunyai semboyan seni kaligrafi adalah da'wah bilquas, yang berarti melalui seni akan mampu mengembangkan isi kandungan al-qur'an karena seharian para santri dibiasakan menulis huruf qur'an dengan penuh imajinasi dan infirasi yang indah dengan penghayatan dan jiwa ternih untuk mengenal kesucian dan keagungan Allah SWT.

Lebih lanjut dikatakan oleh pimpinan lemka, bahwa seni kaligrafi selain misi da'wah juga diharapkan ada pengembangan ekonomi, hal ini seperti diilustrasikan di Kabupaten Bandung tepatnya di jelekong telah berkembang produksi kaligrafi setiap harinya tidak kurang dari 2 truk, sehingga memberi manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dalam bentuk penghasilan.

Dari ilustrasi itu diharapkan ke depan akan muncul di Karamat suatu kawasan pengembangan seni kaligrafi yang memenuhi pasaran dan selera para pencinta kaligrafi. Oleh karena itu Rencana Pengembangan Lemka akan membuat jaringan melalui para alumni yang berada di seluruh Indonesia. Hal ini seperti yang dicontohkan oleh para raja dan dahulu di dalam mengembangkan wilayah dan para wali mengembangkan siar islam.

Satu hal yang menarik dari keterangan pimpinan lemka bahwa pesantrennya telah mampu menjadi pemersatu bangsa Indonesia, karena selain tempat belajar juga bermanfaat pula sebagai biro jodoh antara hotot dan hototoh yang mempererat NKRI melalui silang perkawinan yang diridhoi Allah SWT.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.